



PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KELOMPOK IBU-IBU PKK DESA BONTO MATINGGI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL

Increasing Productivity of Village PKK Women's Groups Bonto Matinggi Through the Use of Digital Media

Irmah Halimah Bachtiar^{*}), Supiati, Syamsinar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Timur

Jl. Rappocini Raya No. 171-206 Makassar

*Alamat korespondensi: irmahalimah@gmail.com

(Tanggal Submission: 23 Oktober 2023, Tanggal Accepted : 05 Desember 2023)



Kata Kunci :

*Produktif,
Media Digital*

Abstrak :

Desa Bonto Matinggi adalah salah satu desa berkembang yang ada di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa adalah dengan melakukan pemberdayaan pada perempuan agar lebih produktif. Penggunaan media sosial merupakan salah satu alternatif yang diberikan oleh tim pengabdian dalam rangka meningkatkan produktivitas khususnya kaum perempuan yang ada di desa yang mayoritas sebagai Ibu Rumah Tangga. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan produktivitas kelompok ibu-ibu PKK Desa Bonto Matinggi melalui penggunaan media digital. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan perempuan di desa. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada para peserta bagaimana menggunakan media digital untuk mendapatkan tambahan penghasilan. Peserta dilatih menggunakan salah satu aplikasi di handphone untuk memasarkan produk usaha. Dari hasil pengabdian maka diperoleh hasil bahwa Pelaksanaan pelatihan di Desa Bonto Matinggi menjadi pengalaman baru yang diperoleh para perempuan yang ada di desa yang mayoritas tergabung dalam Kelompok Ibu-Ibu PKK. Kegiatan pengabdian yang dilakukan menambah motivasi para peserta untuk mulai berbisnis meskipun hanya di rumah saja. Adanya upaya untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki sehingga kelak mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga atau penghasilan di desa. Perlu adanya keberlanjutan dari kegiatan ini berupa pendampingan kepada peserta sehingga hasil dari pelatihan bisa maksimal. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan pemahaman bagi Ibu-Ibu PKK di desa Bonto Matinggi dalam penggunaan media digital.

Key word :

*Productive,
Digital Media*

Abstract :

Bonto Matinggi Village is one of the developing villages in Tompobulu District, Maros Regency. One of the government's efforts to improve the welfare of village communities is to empower women to be more productive. The use of social media is one of the alternatives provided by the service team in order to increase productivity, especially for women in villages, the majority of whom are housewives. The aim of this activity is to increase the productivity of the PKK women's group in Bonto Matinggi Village through the use of digital media. This activity is expected to improve the welfare of women in the village. This service activity is carried out by providing training to participants on how to use digital media to earn additional income. Participants are trained to use one of the applications on their cellphones to market business products. From the results of the service, the result was that the implementation of the training in Bonto Matinggi Village was a new experience for women in the village, the majority of whom were members of the PKK Women's Group. The community service activities carried out increase the motivation of the participants to start doing business even if only at home. There are efforts to develop the potential and abilities they have so that in the future they will be able to increase family welfare or income in the village. There needs to be continuity of this activity in the form of assistance to participants so that the results of the training can be maximized. The conclusion of this service activity is that there is an increase in understanding for PKK mothers in Bonto Matinggi village in the use of digital media.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Bachtiar, I. H., Supiati., & Syamsinar. (2023). Peningkatan Produktivitas Kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Bonto Matinggi Melalui Penggunaan Media Digital. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2699-2707. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1247>

PENDAHULUAN

Bonto Matinggi merupakan salah sebuah desa yang berstatus desa defenitif dan tergolong desa swasembada, yang berlokasi di Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Kehadiran teknologi komunikasi dan teknologi informasi memberi dampak perubahan yang begitu cepat pada segala aspek di era globalisasi saat ini. Zaman globalisasi informasi ditandai adanya perubahan kemajuan dalam penggunaan internet dan segala jenis media yang pada sekarang ini begitu banyak masyarakat yang menggunakannya sebagai wadah dalam memperkenalkan diri serta mengakses informasi. Adanya perubahan pada perilaku masyarakat yang dahulunya hanya menggunakan TV, radio, ataupun koran dalam mencari informasi, namun pada saat sekarang ini sangat dimudahkan dan sudah begitu cepat dalam mendapatkan informasi hanya dengan penggunaan teknologi yang begitu canggih melalui media online. Berbagai aktivitas dalam menjalin komunikasi dapat terjadi di seluruh penjuru dunia tanpa bertatap muka secara langsung, sehingga komunikasi apapun dapat tercipta hanya melalui berbagai jenis media sosial misalnya facebook, twitter, instagram, dan aplikasi lainnya tanpa adanya penghalang ruang dan waktu, umur, adat, budaya maupun agama yang dapat (Panjaitan & Prasetya, 2017).

Berbicara tentang masyarakat maka masyarakat di desa pun perlu diperhatikan. Rendahnya pemahaman masyarakat desa terutama kaum perempuan terkait penggunaan teknologi informasi yang sebenarnya mampu menjadi faktor pendukung berbagai jenis pekerjaan dan memperbanyak pendapatan (Bachtiar et al., 2022). Saat sekarang ini dengan teknologi yang begitu canggih maka



pentingnya meningkatkan produktivitas khususnya kaum perempuan yang ada di desa. Produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan jumlah yang dikeluarkan, yaitu perbandingan hasil kerja dan waktu yang dibutuhkan, berkaitan erat dengan efektivitas dan efisiensi, menunjukkan tingkat kemampuan pekerja dalam mencapai suatu tujuan (Minarni et al., 2022). Salah satu upaya meningkatkan produktivitas adalah melalui media yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran (Agustin, dkk, 2023).

Munculnya penggunaan internet serta penggunaan media sosial melalui perangkat elektronik menjadi gaya hidup baru masyarakat modern saat ini di seluruh dunia. Bukan hanya kaum milenial yang menggunakan media sosial namun juga dari kalangan ibu rumah tangga. Kemajuan dalam berperilaku masyarakat khususnya mengenai sosial media tentu mempunyai dampak pada para pelaku usaha untuk meningkatkan produktivitasnya. Kemajuan dalam berproduktivitas mampu dicapai dari adanya perkembangan efisiensi (waktu, biaya, tenaga), teknik produksi, sistem kerja serta terdapat kemajuan dalam pola pikir atau pengetahuan serta soft skill.

Adanya upaya dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, tentu menjadi sesuatu hal yang penting merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka menjembatani tercapainya tujuan agar nantinya masyarakat mampu mencapai suatu perkembangan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks pemberdayaan perempuan, upaya tersebut juga harus mencakup kesadaran terhadap isu gender. Upaya ini untuk mengembangkan kemampuan memahami keberadaan media digital, kegunaannya, dan dampaknya. Hal yang dapat dilakukan pada penggunaan internet di mana masyarakat mampu menggunakannya melalui berbagai media yang ada baik di komputer maupun di HP. Segala upaya tersebut semakin berkontribusi terhadap perbaikan kondisi perekonomian masyarakat. Jika diterapkan, upaya ini tentu akan berdampak pada masyarakat. Perlu diketahui bahwa peran masyarakat dan pemerintah agar mampu saling berkoordinasi dan saling melengkapi. Peluang serta tantangan untuk masyarakat menjadi tantangan serta peluang yang diusung pemerintah dan diwujudkan oleh masyarakat sebagai pelaku utama (Widyastuti et al., 2016).

Melihat perkembangan digital saat ini maka penting melakukan pembaharuan dalam era digital sebagai upaya memajukan kehidupan ekonomi masyarakat yang berada di pelosok pedesaan. Namun dalam kenyataan di lapangan bahwa terjadi kesenjangan digital. Tidak semua daerah yang ada di pedesaan mampu mengakses segala informasi karena keterbatasan jaringan, serta keterampilan masyarakat dan infrastruktur yang kurang memadai sehingga masyarakat tidak mampu memanfaatkan inovasi digital. Oleh karena itu, penting dilakukan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat agar terwujud implementasi dari pembaharuan digital berupa inovasi dalam dunia digital. Media digital kini telah memasuki berbagai sendi kehidupan manusia serta sangat terasa dampaknya termasuk dalam dunia industri (Ingratubun, dkk, 2023). Ketika berbicara tentang digital maka digital marketing menjadi salah satu cara pemasaran yang kini sangat diminati para pelaku bisnis (Suraya et al., 2021).

Peningkatan produktivitas suatu daerah terutama pada masyarakat pedesaan tentu tidak terlepas dari upaya pemerintah dalam meningkatkan infrastruktur. Infrastruktur yang tidak memadai dan tidak dapat diakses dengan baik oleh masyarakat maka hanya akan memperlambat proses produktivitas terutama pada kaum perempuan di desa yang mayoritas hanya berada di rumah saja. Banyaknya peluang dalam berkarya akan terhambat jika pemerintah tidak mendukung dalam kesiapan infrastruktur. Berbagai upaya yang perlu dilakukan terutama aparat pemerintah dalam rangka memperluas jaringan internet. Dengan adanya kesempatan masyarakat menikmati akses jaringan yang luas dan stabil maka akan mempermudah masyarakat yang berada di daerah terpencil untuk mengakses berbagai layanan online seperti e-commerce, pendidikan online dan berbagai peluang untuk bekerja mendaftar secara online. Hal ini pula menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang besar dalam memasarkan berbagai produk dalam mendukung ekonomi rumah tangga ((Soraya & Nugraheni, 2018)

Meningkatnya akses internet tentu menjadi peluang bagi masyarakat terutama masyarakat yang berada di daerah terpencil dan terdalam atau di desa yang selama ini kurang terhubung dalam dunia digital. Kehadiran media digital memberikan peluang masyarakat untuk menjadi wirausaha online ((Sulistiyowati & Agustina, 2021). Pentingnya mewujudkan apa yang menjadi potensi suatu daerah sekaligus melihat adanya fenomena pemanfaatan media sosial melalui pemanfaatan digital serta melihat potensi kelompok ibu PKK yang begitu aktif maka penting untuk meningkatkan produktivitas ibu rumah tangga yang terhimpun ke dalam kelompok PKK Desa Bonto Matinggi. Berdasarkan hal tersebut maka sangat urgen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan Produktivitas Ibu-Ibu PKK Desa Bonto Matinggi melalui media digital”.

Permasalahan yang sering muncul di kalangan ibu rumah tangga antara lain tidak adanya pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga semisal kegiatan untuk kelompok masyarakat belum diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, sehingga mengarah pada peningkatan produktivitas mereka, aktivitas berwirausaha masih sangat jarang dan tidak adanya motivasi atau dukungan ((Dewi Surani, Listiawati, Merli Andini, 2020). Permasalahan lain yang perempuan hadapi di era digital yaitu adanya kesenjangan keterampilan digital ((Faidah et al., 2023). Sementara di lokasi yang berbeda, kelompok ibu rumah tangga membuat produk yang dibuat ditujukan agar ibu rumah tangga mampu meningkatkan produktivitasnya dan kegiatan ini pun dapat diikuti oleh kalangan yang bukan dari ibu rumah tangga, dan diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya demi peningkatan ekonomi pembangunan masyarakat ((Dewi & Sutrisni, 2021). Masih kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya kaum perempuan yang berada di desa terkait pemanfaatan teknologi informasi nantinya diharapkan oleh peserta dapat mendukung berbagai jenis pekerjaan serta mampu menambah penghasilan perempuan desa dengan adanya kegiatan PKM ini (Bachtiar, et all, 2022).

Adapun yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat khususnya Ibu Rumah Tangga termasuk ke dalam kelompok Ibu-Ibu PKK. Namun tidak menutup kemungkinan perempuan muda yang tergabung ke dalam karang taruna desa juga bisa aktif berkomunikasi terkait upaya mengembangkan usaha yang sedang mereka rintis dari awal ((Bachtiar et al., n.d.). Kegiatan ini nantinya menghasilkan luaran yang terukur serta berkelanjutan bagi kelompok masyarakat dengan penerapan ipteks penggunaan teknologi berupa media digital minimal media sosial, memberikan kontribusi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan ibu rumah tangga yang lebih baik. Ibu Rumah Tangga yang terhimpun dalam kelompok PKK yang ada di desa Bonto Matinggi diharapkan mampu mengembangkan potensi diri melalui pemanfaatan media sosial sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan juga memberdayakan masyarakat kaum perempuan yang ada di desa. Pentingnya perempuan diberdayakan sebagai upaya mendukung keberadaan dan ketersediaan sumber daya manusia yang lebih berkualitas (Siti Aliyatul Azizah, 2022).

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni yang bertempat di dalam Kantor Desa Bonto Matinggi dengan bentuk presentasi materi dan mengadakan interaksi langsung dengan peserta. Sebelum dilaksanakan kegiatan, tim pelaksana mengurus persuratan Peserta Pelatihan Peningkatan Produktivitas Kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Bonto Matinggi melalui media digital berjumlah 20 orang dari kalangan PKK dan Ibu Rumah Tangga. Materi yang disajikan menyesuaikan kondisi peserta agar mampu dipahami dan nantinya mampu menjawab masalah tentang media digital yang ada. Pelaksanaan pada tahap awal di mana peserta diberikan pemahaman tentang peran Ibu Rumah Tangga agar bisa menjadi lebih produktif sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga sekaligus membantu perekonomian atau pekerjaan suami. Berikutnya, peserta diberikan penjelasan tentang contoh-contoh media digital yang bisa dimanfaatkan kelompok Ibu PKK dan Ibu Rumah Tangga meskipun hanya di rumah saja. Kemudian peserta dilatih untuk menggunakan media digital terutama media sosial. Peserta juga diberi gambaran serta contoh-contoh konkrit di dunia nyata yang mampu

menjadikan peserta nantinya bisa menjadi perempuan yang produktif Setelah dilakukan pemaparan materi mengenai produktivitas perempuan melalui media digital, selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk bertanya, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi antara tim PKM bersama peserta dari kelompok ibu-ibu PKK.

Adapun tahapan dari kegiatan pengabdian ini antara lain:

1. Pembukaan oleh ketua prodi

Ketua program studi membuka acara kegiatan pengabdian masyarakat. Beliau menjelaskan maksud tujuan dari kegiatan ini. Pembukaan yang berlangsung dihadiri oleh kepala desa dan beberapa aparatur desa lainnya. Kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari pemerintah setempat karena kegiatan pengabdian seperti ini jarang dilakukan sehingga menambah pengetahuan masyarakat khususnya perempuan yang ada di desa.

2. Pemaparan materi

Setelah acara pengabdian dibuka oleh ketua program studi, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh ketua tim. Materi yang dibawakan mengenai teori tentang media digital. Selain itu beberapa fungsi dan penggunaan media digital dalam kehidupan sehari-hari juga dijelaskan dalam pemaparan materi. Tidak hanya itu, peserta juga diberikan beberapa contoh real masyarakat yang sudah menggunakan media digital yang mampu menambah pundi-pundi penghasilan keluarga. Contoh-contoh yang diperlihatkan kepada peserta mampu menambah motivasi peserta untuk memulai usaha bagi wirausaha pemula.

3. Pelatihan penggunaan media digital

Setelah pemberian materi oleh ketua tim pelaksana, selanjutnya peserta diberikan pelatihan menggunakan media digital. Salah satu penggunaan media digital adalah menggunakan media sosial facebook. Melalui aplikasi tersebut, peserta dilatih melakukan posting produk. Tidak hanya itu, peserta diberikan contoh bagaimana membeli atau pun menjual secara online. Peserta diajarkan membalas chat dari pesanan produk yang diposting.

4. Tanya jawab

Proses Tanya jawab antara peserta dan tim pengabdian dilaksanakan pada saat pemaparan materi selesai dijelaskan. Peserta pengabdian cukup antusias mengangkat tangan dan menanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan media digital. Peserta merasa materi yang dibawakan sangat menarik sehingga membuka wawasan mereka untuk mulai berbisnis meskipun hanya rumah saja.

5. Diskusi

Setelah pelatihan selesai, peserta masih diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi. Berbagai hal yang masih mengganjal dan masih menjadi bahan pertimbangan juga didiskusikan peserta bersama tim pengabdian. Beberapa hal termasuk jenis produk yang cocok dijual di desa yang bisa menyesuaikan kemampuan dan gaya hidup masyarakat di desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan peningkatan produktivitas Kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Bonto Matinggi melalui media digital dilakukan dengan pelatihan yang diadakan oleh tim dosen bersama mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Timur Makassar.

Kegiatan PKM ini terdiri dari 3 sesi yaitu pembukaan oleh ketua prodi, pemaparan materi dan penutupan. Sesi pembukaan acara diawali dengan sambutan ketua program studi. Dalam sambutan tersebut disampaikan bahwa di era digitalisasi sekarang ini, pemanfaatan media digital sangat penting terutama dalam rangka peningkatan produktivitas ibu rumah tangga yang ada di desa. Dalam kegiatan ini pun, tim beserta peserta berharap ada keberlanjutan kegiatan yang nantinya mampu menambah kembali keterampilan peserta terutama dalam bermedia sosial.

Untuk sesi berikutnya yaitu sesi kedua dari kegiatan ini pemaparan materi yang disampaikan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Timur. Setelah itu, dilanjutkan tanya jawab dan

diskusi. Adapun untuk kegiatan terakhir atau sesi tiga adalah penutup. Dalam kegiatan penutupan ini peserta menyampaikan harapan adanya kegiatan yang berkelanjutan di masa yang akan datang sehingga masyarakat desa khususnya perempuan yang tergabung dalam kelompok Ibu PKK mampu berdaya meningkatkan produktivitasnya dalam menambah penghasilan keluarga.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian

Jumlah peserta yang hadir merupakan partisipan pengabdian masyarakat terdiri dari Kelompok Ibu PKK dan mayoritas dari Ibu Rumah Tangga sebanyak 20 orang (daftar hadir telampir). Adapun tahapan awal dari kegiatan ini dilakukan dengan memberikan materi kepada peserta dan dipaparkan melalui LCD. Materi yang dipaparkan merupakan teori tentang produktivitas serta berbagai contoh dalam penggunaan media digital. Akhir dari pemaparan materi maka peserta akan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Keaktifan peserta dalam menjalin komunikasi bersama tim sangat membantu tim pengabdian dalam melakukan pelatihan pemasaran melalui pemanfaatan digital agar peserta makin produktif.

Tujuan dari pemberian pelatihan peningkatan produktivitas Kelompok Ibu PKK Desa Bonto Matinggi melalui Media Digital yakni memberikan edukasi mengenai pemanfaatan teknologi digital melalui media sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa khususnya para perempuan. Kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan produktivitas ibu rumah tangga yang pada umumnya masuk ke dalam kelompok ibu PKK untuk mampu meningkatkan penghasilan keluarga. Ibu rumah tangga mampu mandiri tanpa harus menjadi beban bagi suami. Dengan adanya usaha maka perempuan mampu produktif menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Secara tidak langsung kegiatan ini mengajarkan bahwa wanita bisa menjadi entrepreneur bahkan bisa bersaing dengan pengusaha di kota meski hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga.



Gambar 2. Pemaparan materi

Ada banyak pertanyaan yang diajukan oleh peserta setelah mendengar pemaparan materi yang diberikan oleh ketua tim pelaksana. Rasa penasaran beberapa peserta pun terjawab ketika telah mendengar jawaban dari tim atas pertanyaan yang diajukan. Antusias peserta yang begitu tinggi sudah terlihat dari awal mula kedatangan di pagi hari yang sudah memadati aula kantor desa. Diskusi pun tercipta dari setiap pertanyaan yang diajukan partisipan. Beberapa dari peserta pun yang tergolong sebagai pemula menjalankan usaha (start up) yang mencari tahu cara mengembangkan usaha meskipun tinggal di desa, usaha apa yang cocok dilakukan di desa sampai pada bagaimana memberdayakan ibu rumah tangga atau menambah program kerja kelompok PKK dalam berwirausaha. Peserta juga antusias melihat berbagai macam contoh nyata yang dibawakan oleh pemateri sehingga bisa menjadi referensi peserta dalam memulai usaha. Rendahnya pengetahuan dan belum adanya pengalaman dalam berbisnis menjadi alasan yang paling banyak sehingga masih banyak di antara mereka di desa yang sebenarnya mempunyai potensi yang besar untuk bisa lebih produktif namun tidak memahami cara mengembangkan potensinya.



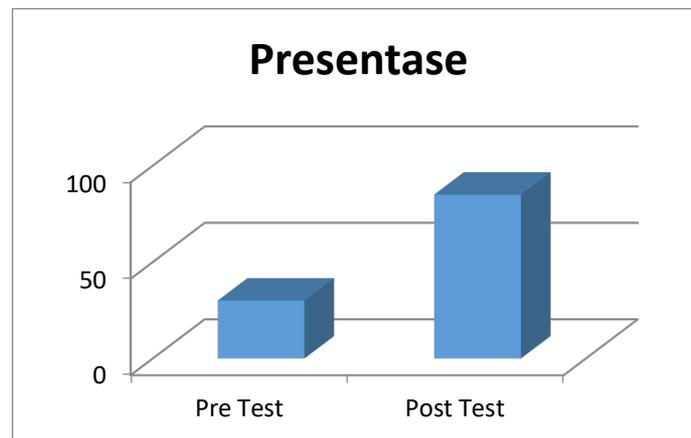
Gambar 3. Tanya Jawab sekaligus diskusi antara peserta dan tim

Hadirnya pelaksana tim PKM ke desa Bonto Matinggi disambut dengan baik dan diapresiasi oleh peserta yang hadir. Berbagai permasalahan yang selama ini perlu diselesaikan adalah masih rendahnya tingkat pendidikan dan lemahnya jaringan yang ada di desa. Infrastruktur yang ada di sana pun masih perlu mendapat perhatian lebih oleh pemerintah setempat. Di desa Bonto Matinggi belum pernah diberikan pelatihan terkait produktivitas perempuan memanfaatkan media digital baik itu dari aparat desa atau pemerintah setempat maupun dari kelompok akademisi lainnya. Sehingga kehadiran tim menjadi batu loncatan untuk bisa memulai usaha.

Harapan kami dari pelaksanaan kegiatan ini bisa membantu masyarakat desa khususnya kaum perempuan untuk mampu mengembangkan diri, menggali potensi agar bisa lebih produktif lagi, serta tim pengabdian juga menawarkan beberapa solusi dari permasalahan peserta, apa saja yang harus dilakukan sebagai tahapan awal untuk dilakukan para Ibu rumah tangga mengelola usaha dengan baik. Harapan tim pelaksana pengabdian bahwa kegiatan ini bisa berlanjut ke beberapa kegiatan lainnya sehingga masyarakat bisa mengimplementasikan materi maupun teori yang sudah dipaparkan oleh tim pengabdian dan bisa dievaluasi agar lebih baik.

Dari hasil kegiatan pengabdian maka diperoleh grafik seperti pada gambar 3 di bawah ini. Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa pemahaman peserta ibu-ibu PKK Desa Bonto Matinggi mengenai penggunaan media digital sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian masih sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di desa Bonto Matinggi masih kurang memanfaatkan media digital sebagai sarana pemasaran. Kendala lainnya karena kurangnya akses internet di desa, jaringan yang masih kurang stabil bahkan terkadang tak ada jaringan atau sinyal. Namun, setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian maka masyarakat yang didominasi oleh kaum ibu rumah tangga sudah mulai paham, dan mulai memanfaatkan media digital. Pelatihan yang mereka dapatkan dari tim pelaksana

pengabdian memberikan tambahan pengetahuan bagi peserta mengenai penggunaan media sosial yang merupakan sarana media digital.



Gambar 4. Tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang peningkatan produktivitas Kelompok Ibu-Ibu PKK melalui media digital diharapkan mampu meningkatkan keterampilan serta pengetahuan para perempuan serta menambah penghasilan keluarga. Dengan begitu, perempuan desa yang mayoritas berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga dapat diberdayakan dan suatu hari nantinya bisa bersaing dengan perempuan yang ada di kota-kota besar.

Harapan dari peserta bahwa kegiatan pengabdian ini dapat berlanjut, sehingga ada kegiatan pendampingan dalam mendampingi peserta dalam memasarkan produk yang rencana akan mereka pasarkan. Peluang usaha sudah dimiliki peserta pengabdian tinggal bagaimana memotivasi kaum perempuan yang didominasi oleh kelompok ibu PKK dari kalangan ibu rumah tangga untuk terus berkarya, bekerja sehingga mampu mandiri mempunyai penghasilan sendiri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas kaum perempuan di desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa di Bonto Matinggi dengan memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan media digital menjadi pengalaman baru yang diperoleh para perempuan yang ada di desa di mana mayoritas tergabung dalam Kelompok Ibu-Ibu PKK, serta menambah motivasi para peserta untuk mengembangkan potensi dan kemampuan diri untuk mulai berbisnis meskipun hanya di rumah saja yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan keluarga atau penghasilan di desa.

Adapun saran dalam kegiatan Pengabdian ini yaitu perlunya tindak lanjut dari kegiatan pelatihan dengan menambahkan durasi waktu untuk dapat melakukan evaluasi dari kegiatan pelatihan yang diberikan mengingat besarnya manfaat dari kegiatan ini. Diharapkan pula ada kegiatan tambahan kepada para peserta sehingga nantinya bisa mengukur sejauh mana pemahaman peserta dalam memulai usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kepala Desa Bonto Matinggi dan Ketua Kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Bonto Matinggi dan seluruh tim yang telah berkontribusi serta ikut mendukung terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N., dkk. (2023). *Media Digital Untuk Pembelajaran*. Semarang (ID): Cahya Ghani Recovery
- Bachtiar, I. H., Supiati., Gazali., Safrin, A., Ramli, A. H., & Mariam, S. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Usaha Dalam Rangka Pemberdayaan Pelaku Ekonomi Kreatif Di Desa Pabbentengang. *Jurnal Abdimas*, 9(3), 442-446. <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/view/6729>
- Bachtiar, I. H., Toalib, R., Supiati, S., Paerah, A., & Nur, A. M. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alternatif Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Di Desa Jenetaesa. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(3), 224-229. <https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas/article/view/972>
- Dewi, P. M. S., & Sutrisni, N. K. E. (2021). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Produktivitas Masa Pandemi Covid-19 di Desa Tigawasa. *BAKTIMAS : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.32672/btm.v3i1.2946>
- Faidah, M., Naqiyah, N., & Kharnolis, M. (2023). Edukasi Cerdas Digital Bagi Perempuan Muslim Daerah Transisi. *ABISATYA: Journal of Community Engagement*, 1(1), 38-43. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abisatya/article/view/20083%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/abisatya/article/download/20083/9315>
- Ingratubun, A., dkk. (2023). *Perspektif Komunikasi, Media Digital, dan Dinamika Budaya*, Ed.1. Jakarta (ID) : Kencana.
- Minarni, A., Bahar, A., Ayub, D., Maemunaty, T., & Handoko, T. (2022). Produktivitas Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Home Industri Keripik Bawang Intan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1712-1725. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2817>.
- Munir, M. (2010). *Produktivitas Perempuan: Studi Analisis Produktivitas Perempuan*. Malang (ID): UIN Maliki Press.
- Panjaitan., & Prasetya. (2017). Pengaruh Social Media Terhadap Produktifitas Kerja Generasi Milenial (Studi Pada Karyawan PT. Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 48(1), 173-180. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1884>.
- Siti Aliyatul Azizah, T. R. (2022). Pemberdayaan Perempuan UMKM Melalui Digital Marketing Di Desa Jombang Kecamatan Jombang. *Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 2(2), 189-202. <https://ngarsa.uinkhas.ac.id/index.php/ngarsa/article/view/320/39>.
- Soraya, E. A., & Nugraheni, Y. (2021). Pemanfaatan Sosial Media Dalam Industri Kreatif Rumah Tangga Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Public Relation*, 2(1), 1-19. <https://ejournal.uksw.edu/precious/article/view/5481/1973>.
- Sulistyowati, F., & Agustina, F. K. (2021). Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Wirausaha Online Pada Ibu-Ibu Kkpa (Komite Kesejahteraan Dan Perlindungan Anak) Dusun Jodog Desa Gilangharjo Pandak Kabupaten Bantul. *SHARE: "SHaring - Action - REflection,"* 7(2), 67-72. <https://doi.org/10.9744/share.7.2.67-72>.
- Surani, D., Listiawati., Andini, M., A., & Mahdy, N. (2020). Pelatihan Macrame Untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu-Ibu Rumah Tangga Produktif. *Abdimas Bina Bangsa*, 01(02), 143-152. <https://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/12>.
- Suraya, F., Maharani, D. G., Rachmawati, H., Putri, D. M. Y., & Sari, R. A. (2021). Peran Digital Marketing dan Packaging dalam Meningkatkan Produktifitas UMKM di Desa Muntung, Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Puruhita*, 3(2), 52-58. <https://doi.org/10.15294/puruhita.v3i2.53100>.
- Widyastuti, D. A. R., Nuswantoro, R., & Sidhi, T. A. P. (2016). Literasi Digital pada Perempuan Pelaku Usaha Produktif di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal ASPIKOM*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i1.95>